**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Pajak memiliki peran strategis dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam pembayaran pajak, terdapat beberapa jenis pajak yang harus dipenuhi oleh masyarakat, salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh). PPh merupakan jenis pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak atas penghasilan yang diterima. Jenis-jenis penghasilan yang dikenakan PPh meliputi penghasilan dari pekerjaan, penghasilan dari usaha, penghasilan dari modal, dan penghasilan lain-lain.

Dalam pembayaran PPh, terdapat beberapa jenis pasal yang harus diperhatikan oleh wajib pajak, salah satunya adalah Pajak Penghasilan. berisi tentang pengenaan PPh terhadap penghasilan yang diperoleh dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan. berisi tentang pengenaan PPh atas penghasilan tertentu seperti sewa, bunga deposito, royalti, hadiah undian, dan sebagainya.

Pada kenyataannya, masih banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban pajaknya secara tepat dan benar, termasuk dalam pembayaran Pajak Penghasilan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya pemahaman wajib pajak tentang aturan perpajakan, kesulitan dalam penghitungan kewajiban pajak, dan minimnya pengawasan dari pihak pajak terhadap ketaatan wajib pajak.

Banyak lembaga atau badan usaha yang memilih untuk membentuk yayasan sebagai bentuk badan hukum non-profit guna menjalankan misi sosial atau keagamaan mereka. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh yayasan adalah terkait dengan pemenuhan kewajiban pajak. Walaupun yayasan merupakan badan hukum non-profit, namun yayasan tetap memiliki kewajiban untuk membayar pajak atas penghasilan yang diperolehnya.

Salah satu yayasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Di Tangerang merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial dan keagamaan. Yayasan Pendidikan Di Tangerang telah memiliki banyak kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, seperti program bantuan pendidikan, program pemberdayaan masyarakat, dan program kesehatan. Namun, dalam pelaksanaannya, Yayasan Pendidikan Di Tangerang belum memenuhi sepenuhnya kewajiban pajaknya terkait Pajak Penghasilannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kewajiban pajak Yayasan Pendidikan Di Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kewajiban Yayasan Pendidikan Di Tangerang dipenuhi oleh Salah Satu Yayasan Pendidikan DI Tangerang

Yayasan merupakan badan hukum non-profit yang bergerak di bidang sosial dan keagamaan. Sebagai badan hukum, yayasan memiliki kewajiban untuk membayar pajak atas penghasilan yang diperolehnya. Dalam pembayaran pajak, terdapat beberapa jenis pajak yang harus dipenuhi oleh wajib pajak, salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh). PPh merupakan jenis pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak atas penghasilan yang diterima. Jenis-jenis penghasilan yang dikenakan PPh meliputi penghasilan dari pekerjaan, penghasilan dari usaha, penghasilan dari modal, dan penghasilan lain-lain.

Pada kenyataannya, masih banyak yayasan yang belum memenuhi kewajiban pajaknya secara tepat dan benar, termasuk dalam pembayaran Yayasan Pendidikan Di Tangerang. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya pemahaman yayasan tentang aturan perpajakan, kesulitan dalam penghitungan kewajiban pajak, dan minimnya pengawasan dari pihak pajak terhadap ketaatan yayasan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kewajiban pajak Yayasan Pendidikan Di Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kewajiban pajak PPh Yayasan Pendidikan Di Tangerang dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemenuhan kewajiban pajak tersebut. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan studi kasus pada Yayasan Pendidikan Di Tangerang sebagai objek penelitian.Indonesia memiliki beberapa sumber penerimaan, seperti penerimaan dalam negeri dan penerimaan luar negeri. Penerimaan dalam negeri terdiri dari migas dan non migas, sedangkan penerimaan luar negeri seperti bantuan atau pinjaman luar negeri. Potensi pajak yang selalu menjadi sumber pembiayaan negara membutuhkan kerja keras untuk menggerakkan ekonomi termasuk investasi. Pada tahun 2021, penerimaan yang berasal dari pajak mencapai Rp 1.277,5 triliun, sedangkan penerimaan yang berasal dari pabean dan cukai sebesar Rp 269 triliun, dan yang terakhir pendapatan melalui sektor PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) sebesar Rp 452 triliun (Faqir, 2022)

Penelitian ini akan sangat berguna bagi Yayasan Pendidikan Di Tangerang dalam memahami kewajiban perpajakannya dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya membayar pajak secara tepat dan benar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pihak pajak dalam mengawasi dan memastikan ketaatan yayasan terhadap aturan perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perpajakan serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

**1.2 Pembatasan Masalah**

Masalah utama yang akan dikaji dan di analisis dalam penelitian ini adalah analisis pemenuhan kewajiban Perpajakan Yayasan Pendidikan Di Tangerang

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemenuhan kewajiban pajak Yayasan Pendidikan Di Tangerang ?
2. Apakah pemenuhan kewajiban perpajakan yang di lakukan oleh Yayasan Pendidikan Di Tangerang telah sesuai dengan undang undang perpajakan ?

**1.4 Tujuan Penelitan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis prosedur pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan pada Yayasan Pendidikan Di Tangerang
2. Mengkaji kesesuaian perhitungan dan pelaporan pajak yang dilakukan Yayasan Pendidikan Di Tangerang sesuai bedasarkan
3. Memperoleh informasi tentang besarnya PPh Yayasan Pendidikan Di Tangerang

**1.5 Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh setelah melakukan penelitian ini baik secara teoritis dan praktis adalah

* + 1. **Kegunaan Teoritis**

1. Menambah wawasan kajian ilmu perpajakan yang dapat dijadikan rujukan penelitian terkait akuntansi perpajakan berikutnya
2. Mengembangkan wawasan kajian ilmu perpajak khususnya menyangkut pemenuhan kewajiban PPh Badan yang dapat dijadikan rujukan penelitian berikutnya
   * 1. **Kegunaan Praktis**
3. Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dibidang perpajakan yang akan datang
4. Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur kinerja dan konsep kerja haru pada bagian perpajakan di Yayasan Pendidikan Di Tangerang